

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Siti Hennida Sari^{1*}, Sumarno², Suarman³

^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia

*email: siti.hennidasari@student.unri.ac.id

Abstract: This study aims to determine whether there is an influence of entrepreneurial motivation and entrepreneurial knowledge on interest in entrepreneurship. The population is all students who have taken the subjects of Creative Products and entrepreneurship, class XI and XII as many as 170 students. Samples were taken by proportional stratified random sampling as many as 63 students. Data collection techniques using documentation and questionnaires. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that the entrepreneurial motivation of students was in the moderate category of 71,4%, entrepreneurial knowledge was in the sufficient category of 73,0%, and interest in entrepreneurship was in the moderate category of 69,8%. Partially, entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. Entrepreneurial knowledge partially also has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. Entrepreneurial motivation and entrepreneurial knowledge together have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: entrepreneurial motivation, interest in entrepreneurship, entrepreneurial knowledge

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Populasinya seluruh siswa yang telah mengambil mata pelajaran PKDK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) kelas XI dan XII sebanyak 170 siswa. Sampel diambil menggunakan proportional stratified random sampling sebanyak 63 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa berada pada kategori sedang sebesar 71,4%, pengetahuan kewirausahaan berada pada kategori cukup sebesar 73,0%, dan minat berwirausaha berada pada kategori sedang sebesar 69,8%. Secara parsial motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: minat berwirausaha, motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan

PENDAHULUAN

SMK merupakan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat/diakui sama/setara dengan SMP atau MTs. SMK menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah, sehingga siswa diharapkan siap kerja dan

memiliki peluang besar untuk ikut serta dalam mengembangkan ekonomi Negara. Ketatnya persaingan dalam pasar kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, menjadikan individu harus berusaha memanfaatkan peluang yang ada untuk memulai usaha sendiri (Alimuddin, 2021). Oleh karena itu, SMK harus menciptakan lulusan yang selain siap kerja di industri, juga memiliki minat dan jiwa berwirausaha. Minat menurut Slameto (2015) adalah Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya suatu paksaan. Hal ini berarti bahwa apabila seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu maka orang tersebut akan berusaha untuk dapat melakukan hal tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan wirausaha adalah seseorang yang memiliki kreativitas dan juga inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang usaha serta mewujudkannya menjadi usaha yang dapat menghasilkan keuntungan/laba (Basrowi, 2016).

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu bisnis atau usaha dengan melihat adanya peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usahanya (Atmaja & Margunani, 2016). Wulandari (2013) juga berpendapat bahwa minat berwirausaha adalah suatu keadaan seseorang untuk memusatkan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan seseorang pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan segala resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Menurut Safari yang dikutip dalam Nurhadifah (2018) untuk minat berwirausaha masing-masing indikatornya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Individu atau siswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha, maka siswa tersebut akan mempelajari usaha tersebut, tidak ada keterpaksaan dalam hatinya, justru termotivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu, perasaan senang akan memotivasi siswa untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Perasaan tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya individu atau siswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor seperti adanya pengalaman dan hobi atau kesenangan.

3. Perhatian

Perhatian merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan dan pengertian. Individu atau siswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan adanya perhatian tersebut akan menumbuhkan rasa ingin berwirausahanya.

4. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan, selalu afektif, memiliki keinginan untuk berwirausaha, dan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bidang kewirausahaan.

Menurut Nurhadifah (2018), indikator yang digunakan dalam minat berwirausaha adalah perasaan senang dengan dunia wirausaha, perasaan tertarik untuk berwirausaha, perhatian terhadap kegiatan wirausaha dan keterlibatan untuk berwirausaha. Berdasarkan penjabaran minat berwirausaha tersebut maka penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dilakukan oleh Nurhadifah (2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, diantaranya adalah motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Menurut Koranti (2013), motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha untuk mencapai tujuan wirausaha tersebut. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada dalam diri seseorang tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang termasuk siswa SMK maka akan semakin besar pula usahanya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Selain motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang juga mendorongnya untuk berwirausaha. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Apabila ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan, maka akan sulit berhasil. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi seorang wirausahawan (Suryana, 2013).

Motivasi berwirausaha memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Motivasi merupakan suatu daya penggerak siswa untuk berwirausaha. Sesuai dengan pendapat Mulyadi (2015) yang mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang dapat timbul dari orang

lain maupun dari orang lain untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, motivasi berperan sebagai penggerak minat itu sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha, membuatnya semakin ingin untuk merintis, menjalankan, dan mengembangkan usahanya sendiri. Berlandaskan modal percaya diri, kreatif dan inovatif, dapat menganalisis dan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang ada, serta berani mengambil risiko yang akan terjadi, membuat dan mengarahkan pemilihan karier seseorang termasuk siswa SMK sebagai wirausaha yang sukses.

Menurut Shane, Locke, dan Collins yang dikutip dalam Noviantoro & Rahmawati (2017), untuk motivasi berwirausaha masing-masing indikatornya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan prestasi

Seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi tinggi akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan usaha/bisnisnya.

2. Toleransi ketidakpastian

Seorang wirausaha harus mampu memiliki sifat toleransi ketidakpastian agar tidak mudah putus asa ketika memperoleh suatu hambatan.

3. Kepercayaan diri

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan meluangkan waktunya, bertahan pada situasi yang dirasa sulit, mengatur dan dapat mengembangkan rencana usahanya sampai sukses.

4. Kreativitas

Wirausaha harus memiliki jiwa yang kreatif dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya dengan menuangkan berbagai pemikiran atau gagasannya, serta memiliki inovasi sehingga akan banyak menemukan cara baru dalam menghadapi peluang dan merumuskan masalah.

Menurut Noviantoro & Rahmawati (2017), indikator yang digunakan dalam motivasi berwirausaha adalah kebutuhan akan prestasi, toleransi atas ketidakpastian dalam berwirausaha, kepercayaan diri, dan adanya kreativitas. Berdasarkan penjabaran motivasi berwirausaha tersebut maka penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dilakukan oleh Noviantoro & Rahmawati (2017).

Dalam hal ini, pengetahuan kewirausahaan juga sangat penting dalam menunjang

minat berwirausaha siswa karena pengetahuan kewirausahaan merupakan bekal dalam pembentukan minat berwirausaha siswa. Semakin baik pengetahuan kewirausahaan siswa maka akan semakin meningkat dan terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Sesuai dengan pendapat Sumarni & Hati (2019) yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk menanamkan pemahaman tentang nilai dan sikap kewirausahaan agar bisa mandiri, kreatif, dan juga memberi bekal serta pengalaman belajar berwirausaha. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi hasil belajar siswa semester genap mata pelajaran PKDK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan.

Pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014) adalah suatu kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan Sumarno & Gimin (2019) mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk karakter kewirausahaan di kalangan peserta didik. Latihan-latihan keterampilan dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan tersebut memberikan pengalaman praktik kewirausahaan bagi peserta didik. Dalam hal ini, mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan mengintegrasikan bidang/program/kompetensi keahlian kedalam kewirausahaan, yaitu mempelajari usaha dari bidang keahliannya. Adapun inti pokok materi belajarnya yaitu mulai dari menganalisis peluang usaha bidang keahliannya, merencanakan produk kreatifnya, memproduksinya, menghitung kelayakannya, memasarkan, serta menyusun keuangan usaha tersebut. Mata pelajaran ini selain mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, juga mengembangkan pengalaman praktis kewirausahaan. Menanamkan kebiasaan yang dapat membentuk mental wirausaha pada anak sangat penting, seperti kemandirian, inisiatif, dan kreativitas. Di dalam pendidikan kewirausahaan terdapat upaya yang terencana dengan baik untuk meningkatkan kemampuan anak atau peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya melalui perilaku kreatif, inovatif, serta bisa mengelola risiko (Martha, 2021).

Dengan bekal pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui pembelajaran maupun sumber lain diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kewirausahaan

yang dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa untuk menentukan masa depan dan dapat mendorong minatnya untuk berwirausaha serta mengarahkan siswa untuk memilih karier sebagai wirausahawan. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa-siswi SMK sangat perlu dilakukan. Jadi, semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan maka semakin terbuka wawasannya tentang wirausaha.

Tabel 1. Data Alumni Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Data Alumni	Tahun 2019	Tahun 2020
Pengangguran		
-Frekuensi	8	9
-Persentase (%)	19	12
Bekerja dengan orang lain		
-Frekuensi	13	43
-Persentase (%)	32	54
Berwirausaha		
-Frekuensi	9	11
-Persentase (%)	22	14
Melanjutkan ke PT		
-Frekuensi	11	16
-Persentase (%)	27	20
Jumlah lulusan	41	79

Sumber: SMK Negeri 1 Kepenuhan

Berdasarkan tabel 1 data survei awal berupa data alumni siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa siswa yang bekerja pada orang lain lebih besar, yang berwirausaha kecil bahkan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, dan selebihnya menjadi pengangguran serta beberapa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang memilih bekerja pada orang lain dibanding membuka peluang usaha sendiri atau berwirausaha. Hal ini bisa disebabkan juga karena masih banyak SMK yang hanya menitikberatkan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu mengkondisikan lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Oleh karena itu, minat berwirausaha harus lebih ditingkatkan lagi. SMK diharapkan dapat membantu pembentukan minat siswa untuk berwirausaha. Ketertarikan seseorang untuk memulai suatu usaha tersebut didasarkan pada gagasan yang dimilikinya untuk berkarya dan ia akan kerahkan semua kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan kegiatan usahanya agar dapat tumbuh dan terus berkembang. Jadi, minat berwirausaha itu merupakan suatu keinginan seseorang untuk bekerja mandiri dan menjalankan usahanya sendiri.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suratno, dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, media sosial, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa/i kelas pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh” bahwa ditemukan ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa/i kelas pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini & Oktafani (2020) dalam jurnalnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom *University*. Hasil ini memberi makna bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki dan adanya motivasi untuk berwirausaha yang semakin tinggi akan semakin meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Oleh karena itu, dengan adanya motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh siswa di SMK, diharapkan dapat menciptakan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, tidak hanya berkerja di industri sebagai karyawan tetapi juga sebagai individu yang memiliki minat dan jiwa kewirausahaan yang pastinya kreatif dan inovatif. Dengan demikian, akan semakin banyak siswa ataupun lulusan SMK yang memilih menjadi wirausahawan.

Dengan terciptanya minat berwirausaha pada siswa bisa menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir siswa dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru yang tentunya juga akan membantu mendorong perekonomian Negara secara umum. Hal inilah yang membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kepenuhan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan.

METODE

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2021. Tempat penelitian di SMK Negeri 1 Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa yang telah mengambil mata pelajaran PKDK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Kepenuhan sebanyak 170 siswa. Sampel diambil menggunakan *proportional stratified random sampling* sebanyak 63 siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer

dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *google form*. Dokumentasi berupa nilai hasil belajar mata pelajaran PKDK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan indikator-indikator variabel penelitian yang merujuk pada skala *likert*. Peneliti menggunakan skala *likert* sebagai pedoman untuk mengajukan pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “Sangat Sering”, “Sering”, “Jarang”, dan “Sangat Jarang”. Jawaban dari instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi positif, berdimensi juga menggunakan skala penelitian pada laporan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran pengetahuan kewirausahaan berupa A= 93-100, B= 84-92, C= 75-83, D= <75.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Instrumen Penelitian
1.	Minat Berwirausaha	Kuesioner
2.	Motivasi Berwirausaha	Kuesioner
3.	Pengetahuan Kewirausahaan	Dokumentasi

Sumber: Dikelola Peneliti

Tabel 3. Skor Skala *Likert* Modifikasi

Pertanyaan Positif	
Jawaban	Skor
Sangat Sering	4
Sering	3
Jarang	2
Sangat Jarang	1

Sumber: Dikelola Peneliti

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Nomor pernyataan
Minat Berwirausaha (Y)	Suatu keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk berwirausaha, bisa melihat peluang tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, percaya diri, kreatif dan inovatif, mempunyai kemampuan dan keterampilan, serta memiliki kemauan untuk melakukan kegiatan berwirausaha dalam rangka memenuhi kebutuhannya.	a. Perasaan senang b. Ketertarikan c. Perhatian d. Keterlibatan	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8
Motivasi Berwirausaha (X1)	Suatu kekuatan atau daya penggerak yang mengarahkan keinginan atau minat seseorang untuk menimbulkan kegiatan berwirausaha yang menjamin dan memberi arah akan kelangsungan dari kegiatan wirausaha tersebut sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.	a. Kebutuhan akan prestasi b. Toleransi ketidakpastian c. Kepercayaan diri d. Kreativitas	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8
Pengetahuan kewirausahaan (X2)	Suatu pemahaman seseorang terhadap kewirausahaan yang diperoleh baik secara langsung melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan maupun secara tidak langsung dengan mempelajari konsep kewirausahaan dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan ide-ide sehingga menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.	Nilai laporan hasil belajar semester genap mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-

Sumber: Dikelola Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Melalui aplikasi SPSS (*Statiscal Package for Social Science*) dan perhitungan

Microsoft, dilakukan analisis deskriptif untuk melihat rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai tertinggi, dan juga nilai terendah, serta untuk mengetahui kategorisasi atau tingkatan masing-masing variabel dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut selanjutnya dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Pengkategorian variabel menurut Arikunto (2013), adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi : $X \geq M + SD$
- b. Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
- c. Rendah : $X < M - SD$

1.1 Tingkat Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Berikut ini dapat dilihat tingkat motivasi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Kategori	Interval skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 26,67$	18	28,6
Sedang	$13,33 \leq X < 26,67$	45	71,4
Rendah	$X < 13,33$	0	0,0
Jumlah		63	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 45 orang (71,4%) tingkat motivasinya untuk berwirausaha tergolong sedang dan hanya 18 orang saja (28,6%) yang tingkat motivasi berwirausahanya tergolong tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan ini masih tergolong sedang dan perlu ditingkatkan.

1.2 Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan tahun ajaran 2020/2021 sebagai subjek dalam penelitian ini yang berupa hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan semester genap disajikan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	%
Sangat Baik	93-100	0	0,0
Baik	84-92	17	27,0
Cukup	75-83	46	73,0
Kurang	<75	0	0,0
Jumlah		63	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 46 orang (73,0%) tingkat pengetahuannya akan kewirausahaan tergolong cukup dan hanya 17 orang saja (27,0%) yang tingkat pengetahuan kewirausahaannya tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan ini masih tergolong cukup dan perlu ditingkatkan.

1.3 Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Berikut ini dapat dilihat tingkat minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan

Kategori	Interval skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 26,67$	19	30,2
Sedang	$13,33 \leq X < 26,67$	44	69,8
Rendah	$X < 13,33$	0	0,0
Jumlah		63	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 44 orang (69,8%) tingkat minatnya untuk berwirausaha tergolong sedang dan hanya 19 orang saja (30,2%) yang tingkat minat berwirausahanya tergolong tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan ini masih tergolong sedang dan perlu ditingkatkan.

2. Analisis Regresi

Data yang diperoleh dianalisis terlebih dahulu dengan menggunakan regresi linear berganda. Untuk dapat melakukan uji regresi linear berganda maka perlu dipenuhi beberapa persyaratan dengan melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

2.1 Uji Normalitas

Teknik uji yang digunakan dalam uji normalitas ini, yaitu teknik uji Kolmogrov-Sminov. Data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi $p > 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Sminov Test	Asymp.Sig. (2-tailed)
Motivasi Berwirausaha	0,200
Pengetahuan Kewirausahaan	0,063
Minat Berwirausaha	0,200

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 8 terlihat bahwa motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha berdistribusi secara normal. Dilihat dari nilai signifikan asymp. sig lebih besar dari 0,05, yaitu motivasi berwirausaha sebesar 0,200, pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,063, dan minat berwirausaha sebesar 0,200.

2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas diketahui dengan cara mencari nilai *Defiation From Linearity* melalui F tabel dengan menggunakan tingkat signifikan α 5%.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	Deviation From Linearity
Minat Berwirausaha*Motivasi Berwirausaha	0,140
Minat Berwirausaha*Pengetahuan Kewirausahaan	0,846

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa sig. dari *Deviation from linearity* variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan adalah 0,140 dan 0,846 yang berarti bahwa nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha adalah signifikan secara linear.

2.3 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diketahui apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel tidak melebihi 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas Data

Variabel	Tolerance Value	VIF
Motivasi Berwirausaha	0,628	1,593
Pengetahuan Kewirausahaan	0,628	1,593

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa *tolerance value* variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan adalah 0,628, yang berarti bahwa nilai ini lebih besar dari pada 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan adalah sebesar 1,593 yang berarti bahwa nilai ini tidak lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Setelah melakukan uji asumsi klasik maka dapat dilakukan uji analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi sebagai berikut:

2.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Regresi linier berganda bertujuan untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients			T	Sig
	Unstandarlized	Standarlized			
	Coefficients	Std. Error	Beta		
(constant)	-21,984	11,028		-1,994	,051
Motivasi Berwirausaha	,543	,114	,517	4,763	,000
Pengetahuan Kewirausahaan	,445	,157	,308	2,836	,006

Sumber: Data Olahan

$$Y = (-21,984) + 0,543 X_1 + 0,445 X_2$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) : -21,984, dimana nilai konstanta bernilai negatif yang artinya apabila skor variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor minat berwirausahanya sangat kurang.
- 2) Koefisien b1 : Koefisien variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,543. Artinya, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif

dan setiap peningkatan motivasi berwirausaha sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,543 satuan.

- 3) Koefisien b_2 : Koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,445. Artinya pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan setiap peningkatan pengetahuan kewirausahaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,445 satuan.

Berdasarkan hasil dari analisis pada tabel 11 dapat diketahui:

- 1) Nilai sig. t motivasi berwirausaha sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Nilai sig. t pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,006. Karena nilai sig < 0,05 maka variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- 3) Kemudian hasil analisis uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel yang diketahui bahwa constanta sebesar -21,984. Selanjutnya, nilai B motivasi berwirausaha sebesar 0,543 dan nilai B pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,445.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan.

2.5 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dinyatakan dalam % atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data.

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,541	2,54257

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat pada tabel Model Summary bahwa nilai $R^2 = 0,556$, yang berarti bahwa sebesar 55,6% variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini atau tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini juga menemukan bahwa ternyata minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan ini belum maksimal, maka minat siswa SMK ini akan semakin meningkat apabila motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaannya juga meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan minat siswa untuk berwirausaha dengan cara keingintahuan dan perhatian siswa terhadap kegiatan kewirausahaan disekitarnya termasuk aktif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas maupun pada saat praktik kewirausahaan di sekolah perlu ditingkatkan lagi, karena dengan lebih memperhatikan kegiatan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha siswa pula.

Untuk menanamkan dan mengembangkan minat wirausaha siswa, maka diperlukan peran dan keaktifan guru, yaitu dalam mengajar harus menarik, misalnya dengan pembawaan yang ramah dan murah senyum. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara mendatangkan wirausahawan untuk memberikan inspirasi tentang keberhasilan dan kegagalannya sampai akhirnya berhasil. Sedangkan berdasarkan modul kewirausahaan SMK, dalam mengembangkan semangat wirausaha perlu memiliki sikap inovatif, kreatif, dan bekerja secara efektif dan efisien. Inovasi adalah suatu proses mengubah suatu ide/aplikasi baru menjadi produk yang berguna. Untuk mengembangkan berpikir inovatif dapat dilakukan dengan cara membiasakan memiliki impian, memperkaya sumber ide dan inspirasi, membiasakan diri menerima perbedaan dan perubahan yang ada, menumbuhkan sikap empati, dan tentunya mempunyai kemampuan inovatif.

Kemudian, untuk mengembangkan kreativitas dapat dilakukan dengan cara belajar membuat suatu karangan dalam bahasa Inggris dan Indonesia untuk memunculkan suatu ide atau gagasan, belajar menciptakan sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada, belajar

memodifikasi sesuatu, serta belajar mengkombinasikan sesuatu. Sedangkan untuk melatih berpikir kreatif dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah informasi yang diterima ke otak yang dapat memunculkan berbagai ide menuju kreativitas. Selain itu dengan banyak membaca, melihat, mendengar, berdiskusi dan juga percaya bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini akan membantu dalam pengembangan daya kreasi seseorang.

Begitu juga dengan meningkatkan motivasi siswa untuk berwirausaha. SMK Negeri 1 Kepenuhan diharapkan selalu memberi motivasi kepada siswa baik dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan dikelas ataupun praktik kewirausahaan secara langsung ataupun secara tidak langsung seperti memberikan kalimat-kalimat yang membuat siswa termotivasi untuk berwirausaha. Selain itu, peran orang-orang disekitarnya terutama orang tua atau lingkungan keluarga juga dapat memotivasi anak untuk berwirausaha. Siswa yang mempunyai orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha dapat menginspirasi anaknya untuk mengikuti jejaknya sebagai wirausaha. Salah satu caranya yaitu dengan melibatkan anaknya dalam melakukan kegiatan wirausaha itu sendiri.

Dengan terciptanya minat berwirausaha pada siswa bisa menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir siswa dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru yang tentunya juga akan membantu mendorong perekonomian Negara secara umum. Hal inilah yang membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kepenuhan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Wijayangka, dkk (2018) dalam jurnalnya yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya motivasi berwirausaha pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Panggabean (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 7

Medan T.A 2018/2019. Hasil ini memberi arti bahwa semakin baik dan banyaknya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi siswa untuk meningkatkan minat berwirausahanya. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020), dimana minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha, *self efficacy*, dan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. Selanjutnya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah & Septiany (2019) juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara positif dan signifikan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa semakin tinggi motivasi dan semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berwirausaha.

Hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Begitu pula dengan motivasi berwirausaha yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha memang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak dengan segala faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha tersebut. Oleh karena itu, sekolah-sekolah menengah kejuruan, terutama SMK Negeri 1 Kepenuhan diharapkan mampu menumbuhkan serta meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha dengan menganjurkan siswa untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan, selain belajar teori dalam ruangan juga mengikuti praktik kewirausahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan tergolong sedang.
2. Pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan tergolong cukup.
3. Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan tergolong sedang.
4. Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk

itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Negeri 1 Kepenuhan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 1 Kepenuhan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Negeri 1 Kepenuhan, Guru yang mengampu mata pelajaran PKDK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) SMK Negeri 1 Kepenuhan, serta para siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan yang turut berperan sangat penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Co-Management*, 1(3), 316–331.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Alimuddin, A. (2021). Penggunaan Internet Dan Peluang Berwirausaha Di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 26(2), 112. <https://doi.org/10.20961/jkb.v26i2.50913>
- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–774.
- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan: untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5(1), 1–8.
- Martha, J. A. (2021). keterlibatan Keterlibatan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Anak untuk Melanjutkan Bisnis Keluarga. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 26–41. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.163>
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). UPP STIMYKPN Universitas Gadjah Mada.
- Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman* [Universitas Negeri Yogyakarta].

- Nasution, M. F., & Panggabean, S. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pendapatan Orangtua terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Niagawan*, 8(1), 16–26. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12802>
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(2), 73–79.
- Nurhadifah, S. N. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI(2), 82–98.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sumarni, M., & Hati, S. W. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Muslimpreneur di Kota Batam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 15(1), 71–96.
- Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477–490. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.212>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Suryani, M. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Self Efficacy , Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. *JEKMA: Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 1(2), 1–5.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *Jurnal Eco-Buss*, 1(2), 73–79.

Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1), 1–20.